

# Hubungan Cara Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran TIK Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota

Agi Angelita<sup>1)</sup>, Niniwati<sup>2)</sup>, Eril Syahmaidi<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer

<sup>2)</sup>Pendidikan Matematika

Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan

E-mail : agiangelita93@gmail.com

---

## Abstract

*This aims of the research to know the correlation of student learning to the learning outcomes on the subjects of ICT in class X SMA Negeri 1 Akabiluru District Fifty District of the City, and to determine Contributions student learning on learning outcomes in subjects ICT class X SMA Negeri 1 AkabiluruSubdistrict District Fifty City. Formulation of the problem in this study were (1) whether there is a correlation of significant student learning on learning outcomes in ICT subjects in class X SMA Negeri 1 SubdistrictAkabiluru District Fifty City; (2) the contribution of significant student learning on learning outcomes in ICT subjects in class X SMA Negeri 1 SubdistrictAkabiluru District Fifty Kota. Jenis this research is descriptive correlations. The population in this research is all class X SMA Negeri 1 SubdistrictAkabiluru totaling 120 people. The sampling technique in this study are taken randomly (simple random sampling) .The result of data analysis showed (1) There is a positive correlation or relationship between student learning on learning outcomes in ICT subjects in class X SMA Negeri 1 District SubdistrictAkabiluru Fifty Cities; (2) The presence of a significant contribution between student learning on learning outcomes in subjects ICT class X SMA Negeri 1 Akabiluru District Fifty District of the City. So it can be concluded that (1) The presence of correlation between learning on learning outcomes, namely 0.752; (2) the presence of the contribution of student learning to the learning outcomes of 56.5%. It can be concluded the better way to learn, then the result will be the better learning.*

**Key words:** How Students Learn, Learning Outcomes, Descriptive correlations, Simple Random Sampling.

---

## Pendahuluan

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 halaman 2 yang dimaksud dengan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan sesuai tuntutan pembangunan bangsa, dimana kualitas suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh factor pendidikan.

Salah satu faktor pendidikan terwujudnya masyarakat yang berkualitas seperti tanggungjawab dalam menyiapkan

peserta didik menjadi seseorang berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan professional pada bidang masing-masing. Oleh karena itu upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat tercapai secara optimal, apabila dilakukan pengembangan dan perbaikan terhadap komponen pendidikan itu sendiri. Salah satu komponen pendidikan adalah anak didik (peserta didik).

Agar terwujudnya peserta didik yang berkualitas dibutuhkan lembaga pendidikan khususnya sekolah yang memiliki kompetensi guru di dalam proses pembelajaran dan sarana prasarana sebagai penunjang dalam pembelajaran.

Sekolah sebagai salah satu bagian dari lembaga pendidikan nasional sangat berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan, baik atau buruk mutu sekolah tergantung pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa selalu dijadikan pedoman dan sorotan sebagai dasar tolak ukur keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota pada tanggal 12 Maret 2015, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK masih ada yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 dengan rentang nilai 0 – 100. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas X semester I

tahun pelajaran 2014/2015 seperti pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Persentase Hasil Belajar Semester I Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran TIK SMA Negeri 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2014/2015

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>KKM (&lt;75)</b>	<b>KKM (≥75)</b>
X1	23 orang	8 orang	15 orang
X2	23 orang	10 orang	13 orang
X3	23 orang	9 orang	14 orang
X4	23 orang	10 orang	13 orang
X5	28 orang	13 orang	15 orang
Total	120 orang	50 orang	70 orang
Persentase	100 %	41,7 %	58,3 %

Sumber : Guru Mata Pelajaran TIK SMA Negeri 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa, dari 120 orang siswa yang ada, 50 siswa mendapatkan hasil belajar di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan persentase 41,7%, sedangkan 70 siswa lainnya mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan persentase 58,3%. Ketentuan ini telah ditetapkan SMA Negeri 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota, dimana siswa yang dikatakan lulus adalah siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75.

Selain itu, cara belajar juga memiliki peranan yang berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar. Cara belajar pada dasarnya merupakan suatu cara atau strategi yang diterapkan siswa sebagai iusaha belajarnya dalam rangka mencapai hasil yang yang diinginkan. Dengan meciptakan cara belajar yang baik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Slameto (2010:73) berpendapat bahwa “banyak siswa dan atau mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam belajar karena tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif”. Semakin baik siswa dalam mengetahui cara belajar yang baik maka akan baik pula hasilnya. Slameto (2010:82) menyatakan bahwa ada lima indikator cara belajar yang efektif yaitu : (1) pembuatan jadwal belajar; (2) membaca dan membuat catatan; (3) mengulang bahan pelajaran; (4) konsentrasi; (5) mengerjakan tugas.

Dengan melihat pentingnya cara belajar dalam proses pendidikan yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar, serta hubungan cara belajar siswa terhadap hasil belajar TIK belum diketahui, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Cara Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran TIK Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota”.

Tujuan pada penelitian ini adalah mengetahui hubungan cara belajar siswa

terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota dan mengetahui kontribusi cara belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.

### **Metodologi**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Menurut Arikunto (2010:4) “deskriptif korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar hubungan cara belajar siswa (X) terhadap hasil belajar (Y) pada mata pelajaran TIK siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Akabiluru.

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Menurut Sugiyono (2014:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota.

Seperti pada tabel 2 berikut :

Kelas	Jumlah Siswa
X1	23 orang
X2	23 orang
X3	23 orang
X4	23 orang
X5	28 orang
Total	120 orang

(Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Kecamatan Akabiluru)

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian yaitu *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Sampel menurut Arikunto (2010:174) adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Arikunto (2006:134) juga menyatakan bahwa “populasi yang kurang dari 100 orang, maka semua populasi di ambil sebagai sampel, jika populasi lebih dari seratus maka sampelnya di ambil 10%-25% atau 25%-50% dari jumlah populasi”.

Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 20% dari total populasi yaitu 24 orang siswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa

memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Pada penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel Bebas (*Independent variabel*)

a. Variabel bebas adalah variabel stimulus yang bekerja pada individu dan lingkungannya yang mempengaruhi tingkah laku atau yang menjadi sebab berubahnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah cara belajar siswa (X).

b. Variabel terikat (*Dependent variabel*)  
Variabel terikat adalah sebuah variabel respon dari tingkah laku organisme yang diteliti, yang telah di stimulasikan atau variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y).

Sesuai dengan variabel penelitian ini, maka jenis data yang diperlukan pada penelitian ini ada dua yaitu :

1. Data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dilakukan SMANegeri 1 Kecamatan Akabiluru.
2. Data kuantitatif, data yang berbentuk angka atau bilangan. Data kuantitatif disini adalah tentang cara belajar siswa dalam pembelajaran TIK dan hasil belajar TIK siswa.

### 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer, yaitu data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data. Dalam penelitian ini yang merupakan data adalah data yang diperoleh dari responden dengan mengajukan angket dan tes untuk mendapatkan hasil belajar kepada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Akabiluru.
- b. Data sekunder, data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat dokumentasi. Dalam penelitian ini yang merupakan data sekunder adalah data yang bersumber dari Guru mata pelajaran TIK kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Akabiluru.

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk format dokumenter, angket, dan tes hasil belajar. Format dokumenter digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai siswa kelas X. Sedangkan angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang cara belajar siswa, dan tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan nilai hasil belajar siswa kelas X.

Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, dimana komunikasi dilakukan dengan cara tidak langsung. Angket tertutup menurut Riduwan (2009:54)

adalah “Angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *checklist* (√)”.  
2. Instrumen Penelitian

#### a. Angket

Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden. Untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian maka digunakan angket atau kuesioner yaitu angket (kuesioner) tertutup. Sugiyono (2014:142) menyatakan “kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

#### b. Hasil Belajar Siswa

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah data hasil belajar yang diberikan pada kelas subjek penelitian. Tes hasil belajar yang diberikan sesuai dengan materi pelajaran yang dipelajari oleh siswa.

#### 4. Teknik Analisis Data

Data Penelitian ini dianalisis menggunakan teknik *korelasional*. Analisa data dilakukan menggunakan

program statistik pada komputer yaitu SPSS Versi 17, untuk mengetahui kontribusi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).setiap angket dan tes hasil belajar yang diisi oleh siswa diolah untuk memperoleh skornya. Sebelum melakukan uji regresi linier sederhana, koefisien korelasi dan koefisien kontribusi dilakukan terlebih dahulu uji normalitas. Pengujian ini bertujuan untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil Uji Coba Angket

Uji Coba Angket dalam penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota. Angket yang telah disusun yaitu sebanyak 27 butir item tentang cara belajar. Angket tersebut dibagikan ke kelas uji coba maka di dapatkan hasil yaitu dari 27 butir item pertanyaan tentang cara belajar siswa 3 item dinyatakan tidak valid, sehingga angket yang valid berjumlah 24 butir item. Kemudian dilakukan uji reliabilitas, maka diperoleh hasil sebesar 0,751 dengan kategori reliabilitas yang tinggi.

### 2. Tes Hasil Belajar

Tes yang diberikan berbentuk objektif dengan 30 soal pertanyaan. Tes tersebut diberikan ke kelas uji coba maka di

dapatkan hasil yaitu 3 soal dinyatakan tidak valid, reliabilitasnya sebesar 0,632 dengan kategori sedang. Hasil dari perhitungan tingkat kesukaran di dapatkan 3 soal dengan kriteria sukar, 20 soal dengan kriteria sedang dan 7 soal dengan kriteria mudah. Selanjutnya dilakukan perhitungan daya pembeda didapatkan hasil yaitu 12 soal dengan kriteria daya pembeda sangat baik, 8 soal dengan kriteria daya pembeda baik dan 10 soal dengan daya pembeda jelek. Berdasarkan kriteria tingkat kesukaran dan daya pembeda soal, maka kriteria soal adalah sebagai berikut sesuai dengan tabel dibawah ini.

Kriteria Tingkat Kesukaran Soal (TK)	Kriteria Daya Pembeda Soal (DP)	Kriteria
$0,30 \leq TK \leq 0,70$	$0,40 \leq DP \leq 1,00$	Soal dipakai
$0,31 \leq TK \leq 0,70$	$0,20 \leq DP \leq 0,39$	Soal diperbaiki
$0,15 \leq TK < 0,30$	$0,40 \leq DP \leq 1,00$	
$0,70 < TK \leq 0,85$	$0,40 \leq DP \leq 1,00$	
Selain yang diatas		Soal dibuang

Dari hasil analisis maka didapatkan 20 soal yang digunakan.

Setelah didapatkan angket yang valid dan soal, maka angket dan soal tersebut dibagikan ke kelas sampel, kemudian dilakukan uji normalitas, uji regresi linier sederhana, koefisien korelasi dan koefisien kontribusi dengan bantuan program SPSS Versi 17.

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 17. Berdasarkan uji normalitas didapatkan hasil bahwa kedua data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal. Jika nilai signifikan  $> \alpha$  0,05 maka distribusi data adalah normal, sebaliknya jika nilai signifikan  $< \alpha$  0,05 maka distribusi data adalah tidak normal. Dimana data cara belajar siswa memiliki taraf signifikan sebesar 0,177 dan untuk hasil cara belajar memiliki taraf signifikan sebesar 0,13.

## 2. Uji Regresi linier Sederhana

Untuk menganalisis hubungan linier antara 1 variabel independen dengan 1 variabel dependen maka digunakan analisis regresi linier sederhana.

Persamaan regresi linier sederhana dapat dirumuskan :

$$\hat{y} = a + b (X)$$

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan atau meramalkan nilai  $Y'$  (variabel dependen yang diprediksi) dan dilakukan pengujian signifikansi pada tingkat signifikansi 0,05 untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap Y.

## a. Pengujian koefisien (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah cara belajar siswa berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap hasil belajar. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

### 1. Merumuskan hipotesis.

Ho: Cara Belajar Siswa tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar

Ha: Cara Belajar Siswa berpengaruh terhadap Hasil Belajar

### 2. Menentukan t hitung dan signifikansi.

Dari output didapat t hitung sebesar 5,356 dan signifikansi 0,000.

### 3. Menentukan t tabel.

T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan  $df = n-2$  atau  $24-2 = 22$ . Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 2,074 (lihat lampiran 21 halaman 100).

### 4. Kriteria Pengujian

- Jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ , maka Ho diterima
- Jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka Ho ditolak.

Berdasarkan signifikansi :

- c. Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
- d. Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

5. Membuat kesimpulan.

Karena nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $5,356 > 2,074$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Cara Belajar Siswa berpengaruh terhadap Hasil Belajar.

Dilihat dari hasil analisis regresi linier sederhana terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel cara belajar ( $x$ ) terhadap hasil belajar ( $y$ ).

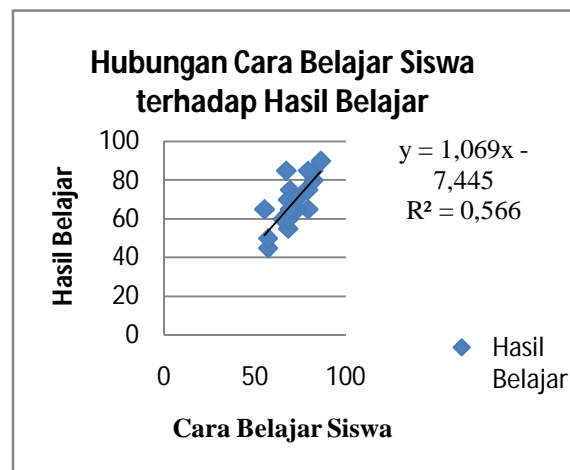
Apabila  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $5,356 > 2,074$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Jadi hasil uji regresi linier sederhana, maka dapat disimpulkan bahwa cara belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar.

3. Koefisien Korelasi

Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel Cara Belajar Siswa terhadap variabel Hasil Belajar dapat dicari dengan menggunakan korelasi pearson (*Product Moment Pearson*). Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Menurut Priyatno (2009:109) “Jika nilai semakin mendekati 1 atau -1, hubungan semakin

erat; sebaliknya, jika mendekati 0, hubungan semakin lemah”.

Uji korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel Cara Belajar Siswa terhadap variabel Hasil Belajar. Hasil analisis korelasi seperti yang terlihat pada lampiran bahwa nilai koefisien korelasi adalah 0,752 maka dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara Cara Belajar terhadap hasil belajar memiliki pengaruh hubungan yang erat .



Pada persamaan linear  $y = -7,4452 + 1,0698x$  dan nilai  $R^2$  sebesar 0,566.

4. Koefisien Kontribusi

Besarnya kontribusi atau sumbangan antara cara belajar terhadap hasil yaitu sebesar 56,5%. Ini berarti bahwa pengaruh cara belajar TIK siswa terhadap hasil belajar TIK sebesar 56,5%.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa cara belajar mempunyai hubungan yang erat terhadap hasil belajar TIK.



Apabila cara belajar siswa siswa baik, maka hasil belajar TIK akan memuaskan. Begitu juga sebaliknya. Jadi cara belajar siswa dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Slameto (2010:73) yaitu banyak siswa dan atau mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pembelajarannya karena mereka tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara cara belajar siswa terhadap hasil belajar dan besarnya kontribusi atau sumbangan antara cara belajar terhadap hasil yaitu sebesar 56,5%. Ini berarti bahwa pengaruh cara belajar TIK siswa terhadap hasil belajar TIK sebesar 56,5% dan 43,5% ditentukan oleh variabel lain.

### **Kesimpulan**

1. Berdasarkan penelitian maka terdapat korelasi atau hubungan yang positif antara cara belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran TIK siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kec. Akabiluru, dilihat dari rata-rata skor angket sebesar 87,33 dengan koefisien korelasi ( $r$ ) 0,752. Sehingga memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar.
2. Terdapatnya kontribusi yang signifikan antara cara belajar siswa terhadap hasil belajar sebesar 56,5% pada mata

pelajaran TIK siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kec. Akabiluru.

### **Ucapan TerimaKasih**

Terimakasih kepada Ibu Dra.Niniwati, M.Pd selaku Pembimbing I. Bapak Eril Syahmaidi, M.Pd selaku pembimbing II sekaligus pembimbing akademik, Bapak Hendra Hidayat, M.Pd selaku penguji. Dan terimakasih kepada semua yang telah berpartisipasi dalam penulisan Skripsi ini.

### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta
- Hamalik Oemar. (2005). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta:Bumi Aksara
- Priyatno. 2009. *5 Jam Belajar Cepat Olah Data dengan SPSS 17*. Bandung: CVAndi Offset
- Ratumanan. 2006. *Evaluasi Hasil Belajar yang Relevan dengan Kurikulum Berbasis kompetensi*. Surabaya : Unesa University Press
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2005. *Metoda Statistik*.  
Bandung: Tarsito.

Sudjana, Nana. 2010. *Tuntunan Penyusunan  
Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru  
Algesindo.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.  
Bandung: Alfabeta.

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi  
Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz  
Media